



No.	Deskripsi	T 30-Sep-23	T-1 30-Jun-23	T-2 31-Mar-23	T-3 31-Dec-22	T-4 30-Sep-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,906,494	2,917,175	2,875,919	2,814,500	2,897,378
2	Modal Inti (Tier 1)	3,370,144	3,366,950	3,325,754	3,281,525	2,897,378
3	Total Modal	3,502,239	3,494,913	3,448,361	3,417,345	3,032,017
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	12,587,671	12,063,213	11,139,668	14,573,648	13,925,383
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	23.09%	24.18%	25.82%	19.31%	20.81%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.77%	27.91%	29.86%	22.52%	20.81%
7	Rasio Total Modal (%)	27.82%	28.97%	30.96%	23.45%	21.77%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.59%	19.36%	21.32%	14.25%	12.57%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	30,225,594	28,551,339	29,380,858	28,027,065	27,104,931
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.15%	11.79%	11.32%	11.71%	10.69%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11.15%	11.79%	11.32%	11.71%	10.69%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11.15%	11.66%	11.07%	11.35%	10.69%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	11.15%	11.66%	11.07%	11.35%	10.69%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	6,527,733	6,441,240	6,936,606	5,379,822	5,561,759
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3,104,875	3,630,182	2,982,728	2,315,885	2,013,662
17	LCR (%)	210.24%	177.44%	232.56%	232.30%	276.20%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,464,969	10,586,489	10,891,888	11,409,360	10,576,419
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,668,111	10,062,454	9,371,524	10,047,710	9,812,186
20	NSFR (%)	132.27%	105.21%	116.22%	113.55%	107.79%

Analisis Kualitatif

- A. Rasio total modal meningkat pada Q3-2023 dibandingkan periode Q2-2023, karena adanya peningkatan dari laba tahun berjalan.
 B. Rasio pengungkit Q3-2023 masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 11.15%.
 C. LCR dan NSFR Q3-2023 naik dibandingkan Q2-2023 dan berada di atas batasan minimal regulator maupun ketentuan internal Bank.